

ABSTRAK

Mobilitas ulang-alik merupakan hal yang umum dilakukan oleh pekerja komuter di perkotaan Indonesia. Walaupun demikian, mobilitas ulang-alik memiliki efek negatif bagi pelakunya. Stres merupakan salah satu implikasi kesehatan mental yang disebabkan dari mobilitas ulang alik. Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh antara faktor perjalanan dan karakteristik demografi-sosial-ekonomi terhadap kondisi kesehatan psikologis pekerja komuter di Jabodetabek, Mebidang, Sarbagita, Bandung Raya dan Gerbangkertosusila. Faktor perjalanan meliputi waktu tempuh, jarak tempuh, moda transportasi dan status pengendara. Sementara karakteristik demografi-sosial-ekonomi mencakup umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan dan pendapatan. Dengan menggunakan data survei komuter BPS, penelitian ini menguji hubungan kausalitas tersebut dengan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor perjalanan berpengaruh terhadap kemungkinan pekerja komuter mengalami gangguan kesehatan psikologis akibat mobilitas ulang alik, dengan determinan yang berbeda-beda di tiap lokus penelitian. Sementara karakteristik demografi-sosial-ekonomi yang berpengaruh terhadap variabel terikat adalah jenis kelamin dan pendidikan. Adapun temuan penting dari penelitian ini adalah moda transportasi utama yang paling menyebabkan stres pada pekerja komuter adalah mobil, sedangkan moda yang tidak menyebabkan stres adalah kereta.

Kata kunci: stres komuter, pekerja komuter, moda transportasi perkotaan, regresi logistik

ABSTRACT

Commuting is a common phenomenon for commuter workers in Indonesian urban. However, commuting has some negative effect. Stress is one of the mental health implications caused by commuting. This study aims to examine and analyze the influence of travel characteristics and demographic-socio-economic characteristics on the psychological health conditions of commuter workers in Greater Jakarta, Mebidang, Sarbagita, Greater Bandung and Gerbangkertosusila. Trip characteristics include travel time, distance, mode of transportation and driver status. While demographic-socio-economic characteristics include age, gender, marital status, education and income. Based on BPS commuter survey data, this study examines the causality relationship by using logistic regression analysis. The results show that the characteristics of the trip affect the likelihood of commuter workers experiencing psychological health problems due to commuting. We also find that stressors at certain study location are not stressors at other location. While demographic-socio-economic characteristics that significantly influence the dependent variable are gender and education. The important finding of this study is that car is the most stressful mode, while train is less stres-prone mode.

Key words: commuting stress, commuter workers, urban transportation modes, logistic regression